

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DESA (PADES), DANA DESA (DD),
ALOKASI DANA DESA (ADD), BANTUAN KEUANGAN DARI APBD,
DAN BAGI HASIL PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP
BELANJA DESA (STUDI PADA ANGGARAN DESA-DESA YANG ADA
DI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2020)**

Oleh :

Bima Ernansyah

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Belanja desa adalah pengeluaran dari rekening desa sebagai kewajiban desa dalam satu tahun moneter yang tidak akan memperoleh pembayaran kembali oleh desa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Desa (PADes), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Bantuan Keuangan dari APBD, dan Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Belanja Desa. Populasi pada penelitian ini sebanyak 117 desa yang ada di Kabupaten Kubu Raya tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Data sekunder yang digunakan bersumber dari dokumen-dokumen berupa laporan keuangan yang menunjukkan data-data mengenai Pendapatan Asli Desa (PADes), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Bantuan Keuangan dari APBD, dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah, serta Belanja Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Desa (PADes) berpengaruh terhadap Belanja Desa, Dana Desa (DD) berpengaruh terhadap Belanja Desa, Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh terhadap Belanja Desa, Bantuan Keuangan dari APBD tidak berpengaruh terhadap Belanja Desa, dan Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah berpengaruh terhadap Belanja Desa. Secara simultan variabel Pendapatan Asli Desa (PADes), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Bantuan Keuangan dari APBD, dan Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah berpengaruh terhadap belanja desa.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Desa (PADes), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Bantuan Keuangan dari APBD, Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah, Belanja Desa.